

DANAIS 2021 KEMBALI DIREALOKASI RP 23 MILIAR

## Dukung Aktivitas Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - Pemda DIY kembali melakukan perubahan setelah melakukan pencermatan hasil efisiensi atau refocusing Danais 2021 sekitar Rp 23 miliar, setelah sebelumnya melakukan realokasi sebesar Rp 80,1 miliar penanggulangan Covid-19 di DIY.

Realokasi perubahan kembali Danais 2021 kali ini difokuskan guna mendukung aktivitas pemulihan ekonomi dan jaring pengaman sosial sekaligus semakin mendekatkan Danais pada masyarakat DIY pascapenyaluran hibah kepada koperasi dan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kalurahan sebelumnya. Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho mengatakan pihaknya bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan

Pemda DIY tengah menyiapkan upaya pemulihan ekonomi dan jaring pengaman sosial melalui beberapa aktivitas yang bisa dilakukan secepatnya. Alokasi anggaran dari hasil perubahan kembali Danais 2021 sebesar Rp 23 miliar untuk membiayai sejumlah program/kegiatan terkait penanganan pandemi di DIY. "Realokasi Danais 2021 ini akan dipergunakan antara lain hibah bantuan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah



KR-Fira Nuriani

Aris Eko Nugroho

(UMKM) yang belum dapat bantuan sebelumnya, bantuan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pembentukan pasar komunitas hingga santunan bagi anak yang kehilangan orangtua karena Covid-19," ujar Aris kepada KR di Yogyakarta, Jumat (10/9). Aris menyampaikan alo-

kasi Danais 2021 untuk hibah sebesar Rp 7,2 miliar dengan target disalurkan kepada 600 UMKM di DIY. Kisaran bantuan hibah bagi UMKM di DIY ini diperuntukkan bagi UMKM yang belum mendapatkan bantuan, khususnya bagi hibah UMKM yang tidak tergabung dalam koperasi.

"Hibah bagi UMKM ini besarnya Rp 1,2 juta setiap orang nantinya, seperti nominal bantuan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang digulirkan pemerintah pusat. Hibah UMKM ini bisa diakses melalui Dinas Koperasi dan UKM setempat" katanya. Aris menyatakan pihaknya pun memberikan bantuan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

di DIY yang akan dilaksanakan Dispar. Kriteria besaran bantuan yang akan diberikan kepada Pokdarwis ini dimunculkan berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) No 40 Tahun 2020. Besaran bantuan yang akan diterima Pokdarwis di kisaran Rp 10 juta sampai Rp 40 juta per Pokdarwis dengan total alokasi yang disediakan mencapai Rp 5,1 miliar. "Kita pun mempunyai keinginan membantu Pokdarwis di DIY yang kebetulan tidak boleh menerima wisatawan selama PPKM," imbuhnya. Pihaknya tengah menyiapkan pasar komunitas untuk pemberdayaan dan akan menyerap bahan baku pangan yang mengalami fluktuasi harga. (Ira)-f

**KR RADIO**  
**107.2 FM**

Sabtu, 11 September 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Nuansa Gita	17.00 Manca Spesial
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	25	12	10	11
PMI Sleman (0274) 869909	13	17	5	4
PMI Bantul (0274) 2810022	1	3	2	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	5	2	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	8	18	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## Home Living Expo di Plaza Ambarrukmo

YOGYA (KR) - PT Mavindo Pratama mempersembahkan Home Living Expo 2021 selama 16 hari, mulai 11-26 September 2021 di Atrium Ground Floor Plaza Ambarrukmo. Kegiatan tersebut diikuti oleh 4 pengembang properti terbaik meliputi Barsa City, Damai Putra, Karya Sehati Utama dan Graha Wijayaland yang menawarkan puluhan proyek properti dengan paket penawaran menarik dengan harga yang kompetitif.

"Tak hanya itu, vendor furniture serta home interior pilihan seperti Royal Abadi Sejahtera dan Annet Sofa juga turut berpartisipasi pada pameran kali ini," kata Direktur PT Mavindo Pratama, Rachmat Hidayat di Yogyakarta, Jumat (10/9).

Menurut Rachmat, pemerintah melalui perbankan telah memberikan berbagai stimulus untuk mendorong daya beli properti di masyarakat. Berbagai bentuk skema bantuan pembiayaan pun diberikan, seperti subsidi selisih bunga KPR, subsidi bantuan uang muka, bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan, hingga Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Dengan kemudahan ini, masyarakat diharapkan memiliki lebih banyak pilihan untuk program pembiayaan huniannya.

"Inilah waktu yang tepat untuk melakukan pembelian properti. Karena dengan membeli properti saat ini, ada dua keuntungan yang akan diperoleh yaitu apresiasi investasi di waktu yang akan datang dan peran serta masyarakat dalam memulihkan perekonomian di Indonesia," terangnya. (Ria)-f

PERSIAPAN PTM TERUS DIMATANGKAN

## Pastikan Persiapan Satgas dan Percepatan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus mematangkan persiapan berkaitan pembelajaran tatap muka (PTM). Meski saat ini DIY sudah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, untuk melaksanakan PTM butuh kehati-hatian. Untuk mewujudkan hal itu, selain membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan memastikan persiapan satgas, percepatan vaksinasi bagi pelajar juga terus dilakukan. Karena salah satu syarat untuk bisa melaksanakan PTM di sekolah adalah guru dan siswa harus sudah divaksin.

"Persiapan PTM terus kami lakukan untuk memastikan kesiapan sekolah mulai dari penegakan prokes, persiapan satgas dan percepatan vaksinasi. Karena salah satu persyaratan utama dari PTM adalah guru dan siswa sudah men-

apatkan vaksin untuk mengantisipasi adanya penularan. Tidak hanya itu, untuk memudahkan pelaksanaan PTM Disdikpora DIY juga menyiapkan SOP berkaitan dengan hal itu," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Jumat (10/9).

Didik menyatakan, hampir semua sekolah di DIY telah memiliki gugus tugas di tingkat satuan pendidikan. Tentunya keberadaan gugus tugas itu akan bisa berfungsi secara optimal apabila ada kesadaran dari semua warga sekolah dalam penegakan prokes. Karena keberadaan fasilitas pendukung prokes dan gugus tugas tidak akan banyak berarti tanpa adanya kesadaran dan komitmen bersama dari masyarakat. Untuk itu selama pandemi Covid-19 belum berakhir, pihaknya meminta kepada semua pihak selalu disiplin dalam pene-

gakan prokes. "Supaya PTM bisa segera dilaksanakan kami terus mengupayakan penyelesaian vaksin pelajar. Di sini peran orangtua, tenaga pendidik, sekolah, pemerintah daerah dan masyarakat sangat dibutuhkan agar siswa bisa optimal dalam belajar dan tidak tertular Covid-19," terangnya.

Sementara itu dalam dialog virtual Forum Merdeka Barat 9 - Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Kamis (9/9) disimpulkan bahwa pendidikan tidak boleh berhenti dalam situasi apapun dan harus dilakukan dengan kekuatan cinta. Karena itu untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan dan menekan risiko kesehatan, pemerintah mendorong satuan pendidikan di wilayah PPKM Level 1-3 untuk membuka PTM terbatas. "Secara nasional untuk seluruh

jenjang, sekitar 39% dari 270 ribu satuan pendidikan yang telah memberikan data, sudah melaksanakan PTM terbatas," ujar Sri Wahyuningsih, Direktur Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

Sedangkan Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia Seto Mulyadi (Kak Seto) mengatakan, belajar adalah hak setiap anak, bukan kewajiban mereka. Peran orangtua sangat penting untuk terus mendorong semangat belajar anak, bukan menambah tekanan untuk mereka.

"Belajar efektif adalah belajar dalam suasana menyenangkan. Kalau anak stres, hasilnya akan kontraproduktif. Sebanyak 13% anak Indonesia mengalami depresi karena tekanan orangtua selama harus belajar di rumah," ujar Kak Seto. (Ria/Ret) -f

## PANGGUNG

HILDA VITRIA

### Masih 'Single' Banyak Didekati Pria



KR - Istimewa

Hilda Vitria

AKTRIS Hilda Vitria mengaku, setelah pisah dengan Kriss Hatta hingga kini dirinya masih 'single'. Meski demikian banyak pria yang mendekati namun belum mampu meluluhkan hatinya.

Hal itu dikemukakan Hilda kepada wartawan di Jakarta, Kamis (9/9). Menurutnya, saat ini dirinya ingin fokus pada karier. Tapi soal jodoh diserahkan sepenuhnya kepada Tuhan. "Lebih ingin ke karier dulu sih. cuma kalau misalnya Allah kasihnya cepat, ya aku nggak nolak, sedikasihnya aja," ujar Hilda.

Kerap gagal dalam menjalin kisah cinta, Hilda mengaku tak ingin bermain-main dalam menjalin hubungan. Walaupun ia mengaku ingin segera melangkah ke pelaminan.

"Kalau bisa ya langsung nikah. Aku kan juga ingin menikah," katanya.

"Yang ngajak pasti ada cuma yang namanya aku perempuan, aku nggak gampang gitu aja kan. Karena kalau udah nikah itu pasti kayak ya aku milik suaminya. Cuma belum sih, aku belum nemu yang itu," sambung Hilda.

Mengenai hubungannya dengan Billy Syahputra yang diisukan kembali. Ia menjelaskan bahwa hal itu bermula dari video kebersamaan mereka di

kanal YouTube Roy Ricardo. Dalam video tersebut, Billy Syahputra menraktir makan Hilda Vitria untuk memperingati tanggal jadian mereka. Dari situ, banyak yang mengira bahwa keduanya kembali berpacaran.

Mendengar kabar mengenai kedekatannya dengan Billy, Hilda pun mengatakan bahwa hubungannya itu hanyalah sebatas teman baik saja. Meskipun begitu, ia tak menampik jika suatu saat akan kembali ke pelukan Billy Syahputra.

"Aku sama Billy ya masih berhubungan baik, karena kita kan juga kenal baik terus putus juga secara baik-baik, jadi masih keep in touch aja. Apalagi kemarin aku lagi bikin YouTube kan, dia juga selama ini support aku kan waktu bikin YouTube. 'Ayo dong kamu bikin YouTube dong seru nih, syutingnya juga cuma sebentar' Jadi kayak ada collabs sama dia juga," kata Hilda.

"Aku nggak bisa ngomong iya, aku juga nggak bisa ngomong nggak, kita nggak pernah tahu kehendak yang di Atas. Tahu-tahu aku bilang nggak, jodohnya Billy kan aku nggak tahu. Terus aku bilang iya tiba-tiba jodoh aku bukan Billy. Aku nggak mau ngeduluin yang di Atas," lanjutnya menjelaskan. (Cdr)-f

'HOMETOWN CHA-CHA-CHA'

## Banyak Diperbincangkan Pecinta K-Drama

SEJUMLAH judul Drama Korea (Drakor) atau Korea Drama (K-Drama) baru hadir guna menghibur masyarakat pecinta K-Drama. Hampir setiap pekan selalu hadir judul baru guna menggantikan drama yang sudah selesai penayangannya.

Kali ini yang banyak diperbincangkan pecinta Drakor adalah 'Hometown Cha-Cha-Cha' yang tayang perdana 28 Agustus lalu. Beberapa waktu sebelum tayang, drama ini telah membuat perhatian pecinta Drakor. Terutama setelah sinopsisnya mulai disampaikan bersamaan dengan pemain utamanya, yakni Kim Seon Ho dan Shin Min A.

Memasuki episode keempat, 'Hometown Cha-Cha-Cha' berhasil mencetak rating yang menjanjikan. Bahkan berada di posisi ketiga, di bawah Hospital Playlist 2

dan The Penthouse 3 yang konsisten mendapatkan rating dua digit sejak episode perdananya. Baik di season 1 maupun yang saat ini sedang tayang.

'Hometown Cha-Cha-Cha' bercerita tentang kehidupan Yoon Hye Jon seorang dokter gigi yang diperankan oleh Shin Min A. Dia adalah orang yang realistis dan menjadi dokter gigi andalan di klinik tempat dia bekerja. Karena suatu hal dia memilih keluar dan saat itulah hidupnya berubah. Dia memutuskan pindah ke desa, tepatnya di tepi laut Gongjin.

Kisah menarik terjadi ketika dia bertemu dengan Hong Du Sik yang diperankan oleh Kim Seon Ho. Oleh warga setempat, Hong Du Sik sering dipanggil Tuan Hong yang selalu tampak sibuk. Dia adalah andalan penduduk setempat dan menjadi orang pertama



KR-Istimewa

Salah satu adegan Kim Seon Ho dan Shin Min A dalam drama Hometown Cha-Cha-Cha.

yang muncul dan memberikan bantuan. Tak heran, jika dia sangat terkenal di sekitar Laut Gongjin. Meski sejatinya dia adalah seorang pengangguran.

Sebagai penghuni baru di Gongjin, Hye-jin sering meminta bantuan Doo-shik. Mulai dari meminta tolong dicarikan tempat tinggal hingga keperluan lainnya. Karena sifat keduanya yang bertolak belakang, ketika

bertemu mereka sering bertengkar. Namun perlahan-lahan mereka saling tertarik dan jatuh cinta.

Interaksi keduanya cukup mengundang tawa penonton. Ini sesuai dengan genre drama tersebut, yakni komedi romantis. 'Hometown Cha-Cha-Cha' disutradarai oleh Yoo Je-won yang sebelumnya sukses dengan Hi Bye Mama, Abyss dan yang lain. (Awh)-f

## Arfa Band Rilis 'Tak Pernah Berubah'

PANDEMI Covid-19 tidak menghentikan langkah Arfa Band untuk terus berkarya. Band yang digawangi Dido Ledzian (keybordis dan gitaris), Calvin (gitaris), Biya Pormes (bassis), Febyan (drummer) dan Arfa Marqia (vokalis) itu merilis single kedua mereka berjudul 'Tak Pernah Berubah'.

Lagu tersebut diciptakan Febyan. Bercerita tentang hubungan yang diwarnai pengkhianatan, bahkan saling menyakiti. "Liriknya bisa ke pasangan kekasih, bisa universal juga," kata Feby, Kamis (9/9).

Bagi Arfa yang baru berusia 14 tahun, membawakan lagu ini punya tantangan tersendiri. Khususnya dalam hal penghayatan lirik. "Cerita di lagunya tidak pernah aku alami. Kalau bisa malah jangan pernah. Jadinya kalau buat masuk ke lagu itu, aku harus baca-baca ulang. Dibilang susah juga tidak. Cuma bayangan saja karena belum pernah mengalami," tutur gadis cantik berhijab itu.



KR-Istimewa

Arfa Band

Drummer band Stinky, Edy Darmawan yang bertindak sebagai produser optimis single terbaru Arfa Band mampu mencuri perhatian pecinta musik tanah air. Ia pun memilih tanggal spesial untuk peluncurannya. "Rilis 17 Agustus. Angka keramat, hari kemerdekaan," ujarnya. Edy mengaku sudah mempersiapkan

kan strategi agar lagu 'Tak Pernah Berubah' bisa menjangkau pendengar secara luas. Di antaranya dengan memanfaatkan media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. "Sejak kemarin Arfa Band sudah rajin bikin konten cover lagu. Dengan begitu mereka bisa lebih dikenal," jelas Edy.

Di sela proses produksi single ini, Arfa Band juga mempersiapkan project kolaborasi bersama Aris Idol untuk lagu religi berjudul 'Jalan LurusMu'. Project ini sekaligus jadi ajang reuni Aris dengan Calvin, gitaris Arfa Band yang merupakan sahabatnya sejak masih jadi musisi jalanan beberapa tahun silam.

"Calvin ini kan teman seperjuangan saya dulu ya, waktu masih ngamen di kereta. Kita udah lama nggak kontak. Terus kemarin dia hubungi saya lagi, ngajak garap project ini. Pas saya dengerin, lagunya lumayan enak. Ayok deh," cerita Aris. (Feb)-f